

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksploratif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Arikunto (2010:7) menjelaskan ”penelitian eskploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu”

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. (Sujarweni 2015:39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Pegawai Satuan Perangkat Kerja Daerah di Pemerintah Kabupaten Pringsewu untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. (Sujarweni 2015:39). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data jumlah pegawai pada SKPD yang menjadi objek penelitian

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Lapangan (*Field Research*)

Metode Lapangan (*Field Research*) Yaitu pengumpulan data dengan melakukan survei secara langsung pada dinas yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:107) melalui wawancara, angket dan observasi:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

3.3.2 Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*)

Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*) Merupakan penelitian dengan cara mempelajari literatur-literatur, buku-buku perkuliahan serta referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode diatas digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang ada di Kota Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala

likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2014:107), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. SS = Sangat Setuju Skor 5
2. S = Setuju Skor 4
3. RR = Ragu-ragu Skor 3
4. TS = Tidak Setuju Skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:90). Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi yaitu pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Pringsewu untuk dijadikan responden penelitian.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Pringsewu

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para pegawai yang melaksanakan fungsi penyusunan laporan keuangan pada masing-masing bagian di SKPD Kabupaten Pringsewu.
2. Responden dalam penelitian ini adalah tiap SKPD ditetapkan secara cluster sampling sebanyak 5 orang yang menjadi sampel.

Adapun rincian jumlah sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Sampel Penelitian

No	Nama SKPD	Jumlah Responden
1	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	5
2	Dinas Kesehatan	5
3	Dinas Perhubungan	5
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	5
5	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	5
6	Dinas Pertanian	5
7	Dinas Perikanan	5
8	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu	5
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	5
10	Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata	5
11	Dinas Sosial	5
Jumlah		55

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua variabel yang akan diteliti:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

3.6 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sujarweni (2015:76) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.2.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Operasional Variabel	Indikator
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (<i>skill</i>), pengetahuan (<i>knowledge</i>), dan kemampuan (<i>ability</i>) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005 dalam Nurillah, 2014)	Kompetensi pada penelitian ini adalah kompetensi pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pada SKPD Pemerintah Kabupaten Pringsewu	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Perilaku individu Hutapea et.al (2008)
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_2)	Menurut Pemendagri No. 59 Tahun 2007 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) adalah serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data,	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada penelitian ini adalah sistem akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada SKPD	1. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan 2. Pengukuran Unsur Laporan Keuangan 3. Pengungkapan Laporan Keuangan

	pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.	Pemerintah Kabupaten Pringsewu	
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Setyautama (2008:9), Kualitas laporan keuangan adalah idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasinya harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang.	Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pada SKPD Pemerintah Kabupaten Pringsewu	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Koefisien korelasi item-item total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_x = Koefisien korelasi item-total (*Bivariate Pearson*)

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) Priyatno (2010: 91)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliabel). Priyatno (2010: 98).

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:243) Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen

(kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal 2. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- b = Koefisien regresi model
- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- X_1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia
- X_2 = Sistem Akuntansi Keuangan Daerah
- e = Error

3.8.2 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien variable i

S_{b_i} = Standar error variable i

Kriteria pengujian adalah, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.

3.8.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian adalah, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya Jika jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.